

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh tentang pengaruh penduduk usia produktif, wisatawan, dan pertumbuhan ekonomi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2008-2019, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dalam model *random effect* menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial penduduk usia produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada 5 kabupaten/kota di Provinsi DI Yogyakarta tahun 2008-2019.
2. Berdasarkan hasil analisis dalam model *random effect* menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada 5 kabupaten/kota di Provinsi DI Yogyakarta tahun 2008-2019.
3. Berdasarkan hasil analisis dalam model *random effect* menggunakan uji t dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan ekonomi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada 5 kabupaten/kota di Provinsi DI Yogyakarta tahun 2008-2019.
4. Berdasarkan hasil analisis dalam model *random effect* menggunakan uji f dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel penduduk usia produktif,

wisatawan, dan pertumbuhan ekonomi daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada 5 kabupaten/kota di Provinsi DI Yogyakarta tahun 2008-2019.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan diatas, terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk usia produktif memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan asli daerah pada kabupaten/kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penduduk usia produktif terbentuk dari sekelompok orang yang berada di usia 15-64 tahun, namun tidak semua dari usia produktif ini memiliki kemampuan yang produktif. Sebagian besar penduduk usia produktif di seluruh Kabupaten/Kota di provinsi DI Yogyakarta cenderung lebih didominasi oleh jumlah penduduk perempuan daripada jumlah penduduk laki-laki sehingga dapat dikatakan tidak terlalu produktif karena kualitas sumber daya manusianya juga lebih rendah sehingga pajak atau retribusi yang dibebankan kepada penduduk juga lebih rendah maka rata-rata pendapatan asli daerah yang diperoleh juga ikut rendah. Oleh karena itulah, jumlah penduduk usia produktif berdampak bagi penurunan PAD kabupaten/kota di provinsi DI Yogyakarta.
2. Jumlah wisatawan memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah pada kabupaten/kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah

wisatawan asing dan domestik memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan PAD. Semakin majunya perkembangan sektor pariwisata di setiap kabupaten/kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta akan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan PAD. Penambahan infrastruktur jalan yang memadai serta peningkatan akomodasi ataupun faktor pendukung lainnya dapat menjadikan nilai tambah bagi pengembangan objek-objek wisata yang menjadi potensi kehadiran wisatawan untuk berkunjung ke daerah sehingga dengan hal ini akan berdampak bagi peningkatan PAD kabupaten/kota di provinsi DI Yogyakarta.

3. Pertumbuhan ekonomi daerah memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah pada kabupaten/kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pertumbuhan ekonomi daerah menjadi salah satu faktor yang berpotensi untuk meningkatkan PAD. Kondisi perekonomian yang semakin baik di dalam suatu daerah mencerminkan bahwa setiap daerah sudah dianggap mampu mengandalkan potensi yang unggul dari masing-masing sektor perekonomiannya khususnya daerah sudah dianggap mampu untuk mengembangkan objek-objek yang menjadi potensi perekonomian daerah yang dapat dijadikan sebagai sektor dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa hambatan dan keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah tidak hanya dipengaruhi oleh variabel penduduk usia produktif, wisatawan, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Akan tetapi masih banyak faktor yang mempengaruhinya.
2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam menemukan jurnal internasional, karena belum terlalu banyak jurnal yang meneliti tentang hubungan keterkaitan antar variabel penelitian terutama yang mencakup semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dan konteksnya juga di negaranya saja bukan mencakup bagian-bagian dalam daerahnya.

5.4 Saran

Setelah pengujian dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah seharusnya mampu memberikan kesempatan kerja dan membangun lapangan pekerjaan bagi penduduk usia produktif yang mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya, selain itu diperlukan juga program pemberdayaan bagi penduduk usia produktif dalam hal menciptakan usaha-usaha baru agar masyarakatnya lebih dominan untuk berwirausaha sehingga dengan hal ini mereka bisa memiliki penghasilan dan mampu untuk membayar segala pungutan atau iuran yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.
2. Pemerintah daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus mengoptimalkan potensi sektor pariwisata agar dapat menarik perhatian jumlah wisatawan asing dan domestik yaitu dengan cara mengembangkan objek-objek wisata tertinggal di daerahnya, membuka objek-objek wisata baru,

meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai di setiap tempat-tempat wisata yang ada di kabupaten/kotanya secara maksimal dan merata sehingga hal ini yang akan terus mendorong peningkatan pendapatan asli daerah yang diterima dari kegiatan kepariwisataan di setiap kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Pemerintah daerah seharusnya mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan cara mengoptimalkan nilai produk domestik regional bruto dari setiap sektor perekonomian yang menjadi unggulan dalam suatu daerah, selain itu diperlukan juga peningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perekonomian yang menjadi objek pajak agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.